

**ABSTRAK**

**Mita Nia Irsyada**, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati”.

Kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting dalam proses

pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan proses pembelajaran, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas sebagai perancang pembelajaran, tetapi juga harus mampu melaksanakan perencanaan yang dibuatnya. Pelaksanaan pembelajaran akan berhasil tergantung dari perencanaan yang disusun oleh guru. Perencanaan pembelajaran merupakan panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan terarah. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk (1) mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V, (2) mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V, dan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V PPKn, kepala Madrasah, dan 6 orang peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah. Sumber data meliputi sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data meliputi triangulasi, meningkatkan ketekunan dan mengadakan *member chek*. Sedangkan teknik analisis meliputi: data *reduction*, *data display*, dan *conclusions* (kesimpulan).

Hasil penelitian : 1) Kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Islamiyah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring yang dibuat guru sesuai dengan surat edaran Permendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran (*assessment*). Kendala : guru kesulitan mengintegrasikan tema, menentukan metode dan media yang cocok. Solusi: saling keterbukaan antara kepala madrasah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. 2) Kompetensi Pedagogik guru dalam proses pembelajaran daring yang dilaksanakan kurang sesuai dengan pedoman RPP yang telah ditetapkan. Kendala: susah nya jaringan internet, kurang menguasai teknologi aplikasi, kurang pengawasan, dan pengelolaan pembelajaran daring. Solusi: menggunakan aplikasi whatsapp karena mudah diakses, melakukan video call atau mengunjungi langsung peserta didik bagi yang kurang peduli mengikuti pembelajaran daring, sertaguru menganjurkan peserta didik dapat belajar melalui TVRI yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**Kata Kunci** : *Kompetensi Pedagogik, Perencanaan Dan Pelaksanaan, Pembelajaran Daring.*